

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menekankan di pemahaman mengenai persoalan-persoalan pada kehidupan sosial sesuai kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan variabel yang diteliti. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan analisis dokumen. Tujuan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan pembelajaran tatap muka terbatas pasca pandemi pada mata pelajaran IPA kelas V di sekolah dasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan dijadikan penelitian adalah SDN Karawang Kulon II yang berlokasi di Jl. Kertabumi No.12A, Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Juli 2022

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Subjek penelitian merupakan pihak yang akan memberikan infomasi dan data untuk memenuhi topik penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah wali kelas V D SDN Karawang Kulon II untuk diwawancarai mengenai perencanaan,

pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPA kelas V dan Siswa kelas V SDN Karawang Kulon II dan 5 orang siswa kelas V B untuk diwawancara mengenai pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPA.

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa catatan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas ada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Data sekunder berupa foto-foto yang dapat membantu dalam pengumpulan data penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pasca pandemi di SDN Karawang Kulon II.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian ini. Proses penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, analisis data, dan penyusunan laporan. Setiap tahap dibagi sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti harus melakukan beberapa kegiatan, yaitu a) menentukan sekolah yang akan diteliti, b) menetapkan waktu penelitian berdasarkan materi yang akan diteliti, c) permohonan ijin penelitian, d) penyusunan instrumen penelitian, dan e) melakukan uji validasi instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi: a) melakukan wawancara kepada subjek penelitian, b) merekam semua dialog selama wawancara, c) menarik kesimpulan dari semua wawancara.

3. Tahap Analisis Data dan Penyusunan Laporan

Pada tahap analisis data, peneliti mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dengan subjek penelitian. Setelah data dianalisis kemudian dilakukan penyusunan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang berguna sebagai fakta pendukung dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan tahap awal dalam teknik pengumpulan data. Observasi artinya melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode penelitian observasional dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dan pengguna (Anggito & Setiawan, 2018). Peneliti mengamati dan mencatat penerapan pembelajaran di kelas selama pengamatannya. Peneliti memilih alat observasi tidak terstruktur. Sifat instrumen ini tidak baku sehingga

memudahkan peneliti mencari informasi yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran tatap muka terbatas dalam mata pelajaran IPA.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No.	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.	Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas.
2.	Kendala pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.	Kekurangan pembelajaran tatap muka terbatas.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Menurut (Helaluddin, 2018), ada hal-hal yang disampaikan kepada subjek penelitian sebelum dilakukan proses wawancara, yaitu: (a) tujuan dan kepentingan peneliti, (b) kerahasiaan, (c) prosedur penelitian, dan (d) persiapan untuk memulai wawancara.

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan guru IPA kelas V dan peserta didik kelas V yang berjumlah 5 orang siswa. Sebelum melakukan wawancara mendalam, peneliti sebelumnya menyiapkan daftar pertanyaan dengan cermat sehingga proses wawancara tampak seperti obrolan bebas dengan tetap fokus pada parameter.

Berikut ini adalah kisi-kisi untuk pedoman wawancara:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru dan Siswa

Indikator	Fokus Penelitian	Nomor
Perencanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)	Wawancara Guru : 4, 7, 12
Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	Media dan metode pembelajaran apa yang digunakan saat pembelajaran tatap muka terbatas	Wawancara guru : 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11 Wawancara siswa : 1, 2, 3
Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi yang dipakai guru saat pembelajaran tatap muka terbatas	Wawancara guru : 13 Wawancara siswa : 5
Hambatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas	Kesulitan yang dialami guru dan siswa saat pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran IPA	Wawancara guru : 10, 14, 15 Wawancara siswa : 4, 6, 7, 8

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Anggito & Setiawan, 2018). Tujuan pengumpulan data menggunakan dokumentasi adalah untuk mengetahui gambaran nyata di lapangan dan mendapatkan sumber primer tentang pembelajaran tatap muka terbatas pasca pandemi pada mata pelajaran IPA.

Hasil dokumentasi dari penelitian ini berupa foto dari subjek penelitian pada saat wawancara dan mengerjakan soal tes pilihan ganda tentang pembelajaran tatap muka terbatas pasca pandemi pada mata pelajaran IPA.

4. Tes

Instrumen yang digunakan dalam tes ini adalah berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui pencapaian hasil belajar dalam pembelajaran IPA. Materi yang dipilih dalam tes ini adalah tentang zat tunggal dan campuran. Soal pilihan ganda tersebut harus di cek terlebih dahulu melalui tahap validitas untuk menjamin kevalidan dokumen instrumen yang digunakan. Berikut ini adalah kisi-kisi soal pilihan ganda untuk instrumen tes:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrument Soal

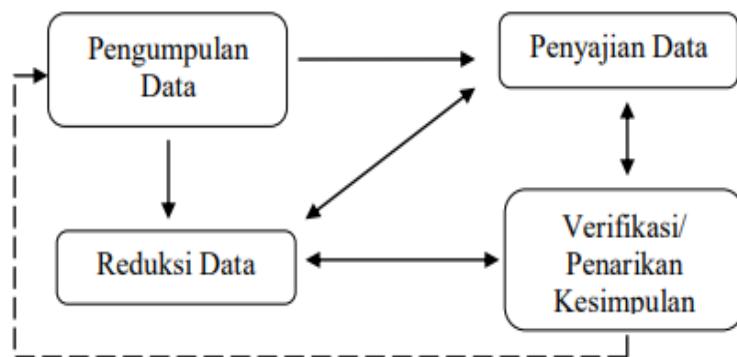
Kompetensi dasar	Indikator	Penilaian			
		Bentuk Soal	Tingkat Kognitif	Butir Soal	Jumlah
3.6 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	Menjelaskan pengertian zat tunggal dan campuran	PG	C2 C3 C4	2, 4, 6 13 14	3 1 1
	Menyebutkan macam-macam zat tunggal dan campuran	PG	C2	8, 20	2
	Memberikan contoh zat tunggal dan campuran	PG	C1 C2 C3 C4	7, 17 19 15 9	2 1 1
	Membedakan		C	1, 3,	4

	zat tunggal dan campuran berdasarkan jenisnya	PG	C2 C4	5, 18 10, 12 16	2
--	---	----	----------	-----------------------	---

F. Teknik Analisis Data



Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu model Miles dan Huberman. Metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Model Miles & Huberman

1. Reduksi Data

Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data pada penelitian ini, memerlukan analisis data melalui tahap reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, membuang data yang tidak perlu, dan fokus

pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data dari sekolah berupa observasi, dokumentasi, wawancara guru dan siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. Penulis kemudian menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini. Sehingga data-data tersebut mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplaykan data. Bentuk penyajian data bisa berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Dalam penelitian kualitatif Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks naratif.

Dalam menyajikan data pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan data-data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas pada pembelajaran IPA di kelas V SDN Karawang Kulon II.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik

kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada.

